

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2021

**DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN
PENYELAMATAN KABUPATEN BONE**

Jl. Yos Sudarso Watampone

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala atas segala limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bone Kabupaten Bone Tahun 2021 dapat diselesaikan, sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan selama Tahun 2021.

Laporan Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bone disusun berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang memuat gambaran tingkat pencapaian kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bone Tahun 2021.

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bone Tahun 2021 merupakan bentuk komitmen terhadap aspek transparansi dan akuntabilitas serta pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bone bertujuan memberikan informasi kinerja yang terukur, sekaligus sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bone untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya.

Demikian Laporan Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bone Tahun 2021 disusun agar dapat menjadi masukan dan saran evaluasi sehingga kinerja kedepan menjadi lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Watampone, 25 Februari 2022

Kepala Dinas Pemadam Kebakaran
Dan Penyelamatan Kab. Bone



Drs. ANDI ISKANDAR

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP. 19660105 199803 1 005



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Umum.....	1
B. Organisasi.....	2
C. Isu Strategis.....	6
D. Aspek Strategis Organisasi	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
A. Tujuan dan Sasaran	8
B. Strategi dan Arah Kebijakan	10
C. Indikator Kinerja Utama	11
D. Perjanjian Kinerja	13
E. Standar Penilaian Kinerja.....	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	15
A. Capaian Kinerja Organisasi	15
B. Upaya Perbaikan Berikutnya	32
C. Realisasi Anggaran	33
BAB IV PENUTUP	34
A. Simpulan Umum	34
B. Kendala Pelaksanaan dan Upaya Mengatasi.....	34

BAB I PENDAHULUAN

A. Umum

Penyusunan Laporan Kinerja merupakan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja dilakukan dengan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bone.

Proses penyusunan Laporan Kinerja dilakukan pada setiap akhir tahun anggaran bagi setiap instansi untuk mengukur pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja. Pengukuran pencapaian target kinerja ini dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja setiap instansi pemerintah, yang dalam hal ini adalah Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bone. Laporan Kinerja menjadi dokumen laporan tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Disinilah esensi dari prinsip akuntabilitas sebagai pijakan bagi instansi pemerintah ditegakkan dan diwujudkan.

Laporan Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bone merupakan proses untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran yang selanjutnya dianalisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan. Identifikasi

keberhasilan, permasalahan dan solusi yang tertuang dalam Laporan Kinerja menjadi sumber untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang. Dengan pendekatan ini, Laporan Kinerja sebagai proses evaluasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perbaikan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja pemerintahan melalui perbaikan pelayanan publik.

Mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2017, Laporan Kinerja tingkat Perangkat Daerah disampaikan kepada Gubernur/Bupati/Walikota selambat-lambatnya dua bulan setelah tahun anggaran berakhir.

B. Organisasi

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bone diatur dalam Peraturan Bupati Bone Nomor 70 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bone.

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bone mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan bidang ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat khususnya sub urusan kebakaran yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah.

Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bone menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat khususnya sub urusan kebakaran dan penyelamatan.
2. Pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan bidang ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat khususnya sub urusan kebakaran dan penyelamatan.
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan bidang ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat khususnya sub urusan kebakaran dan penyelamatan.
4. Pelaksanaan administrasi dinas urusan pemerintahan bidang

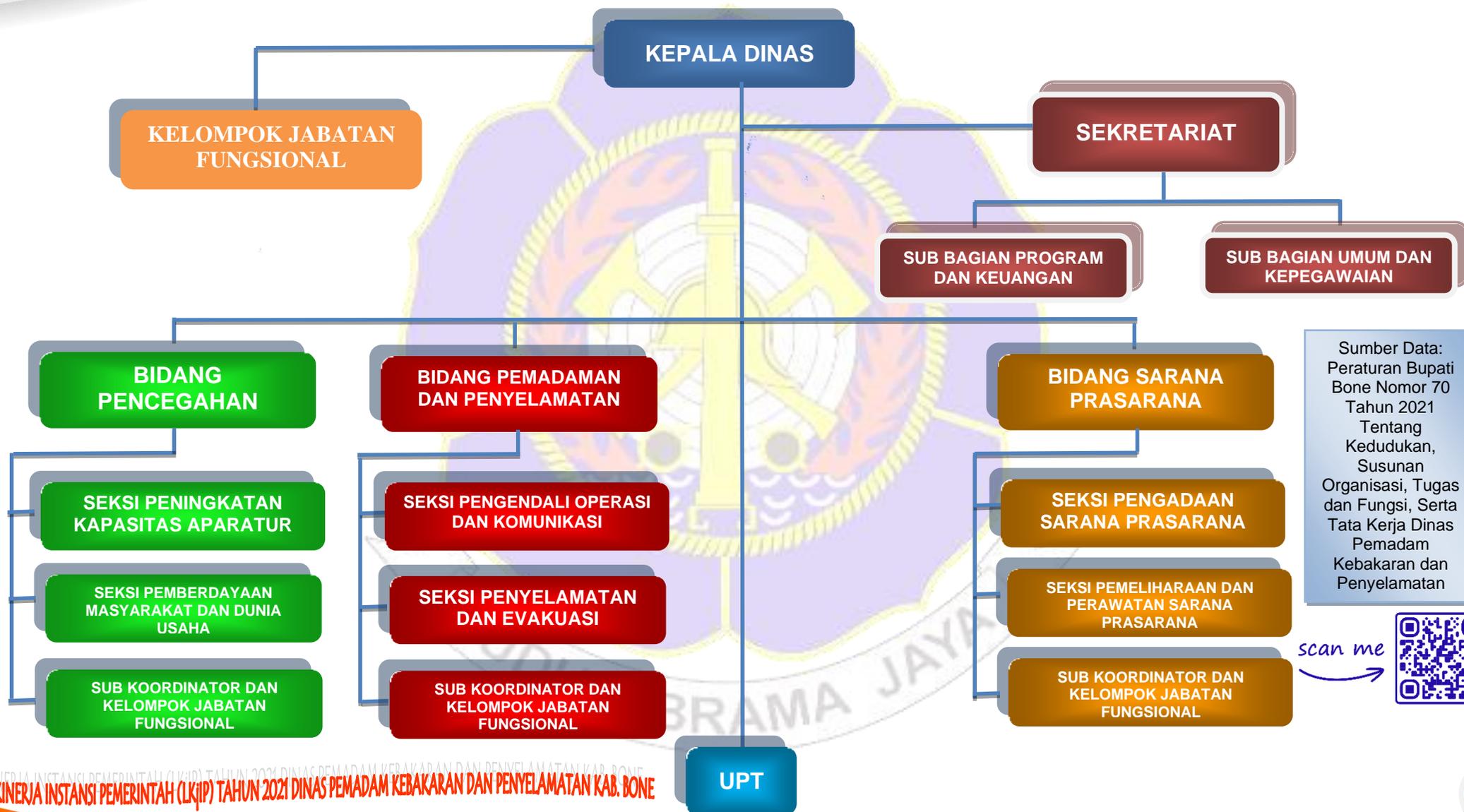
ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat khususnya sub urusan kebakaran dan penyelamatan.

5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Bagan struktur organisasi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bone adalah sebagai berikut:



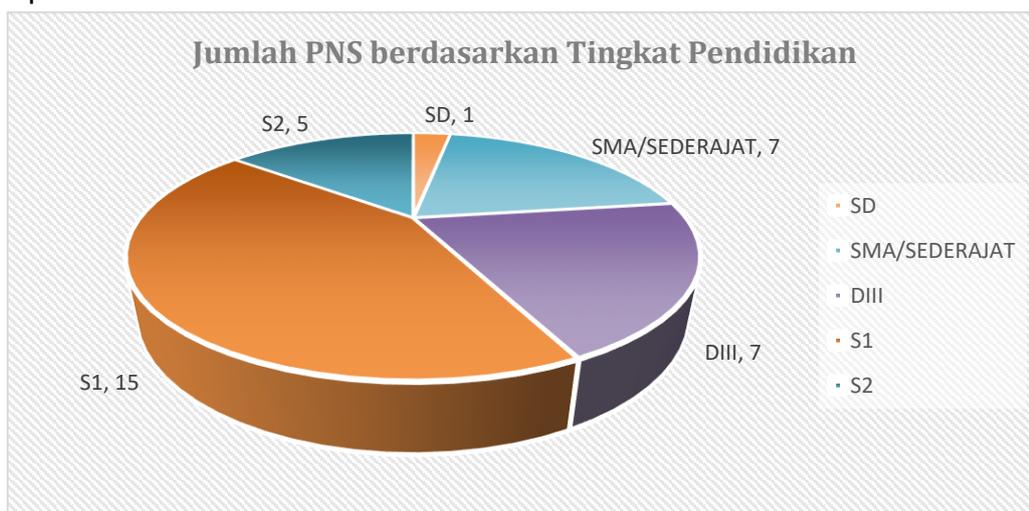
STRUKTUR ORGANISASI DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN



Jumlah pegawai yang ada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bone sebanyak 343 orang yang terdiri dari:

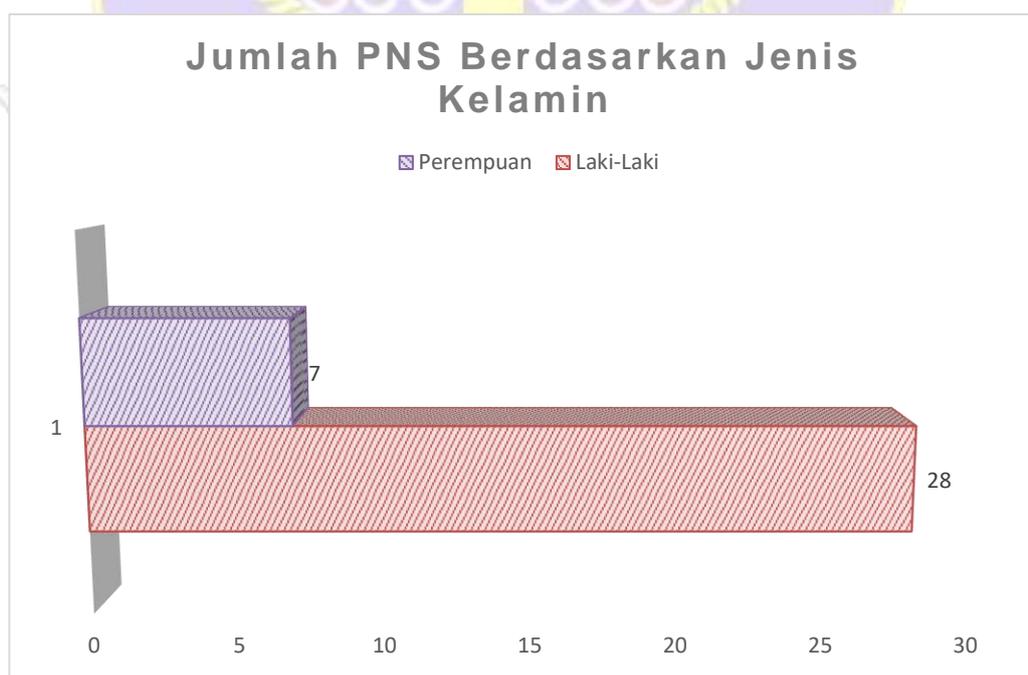
- a. Pegawai Negeri Sipil sebanyak 35 orang
- b. Tenaga Kontrak sebanyak 308 orang.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) berdasarkan tingkat pendidikan:



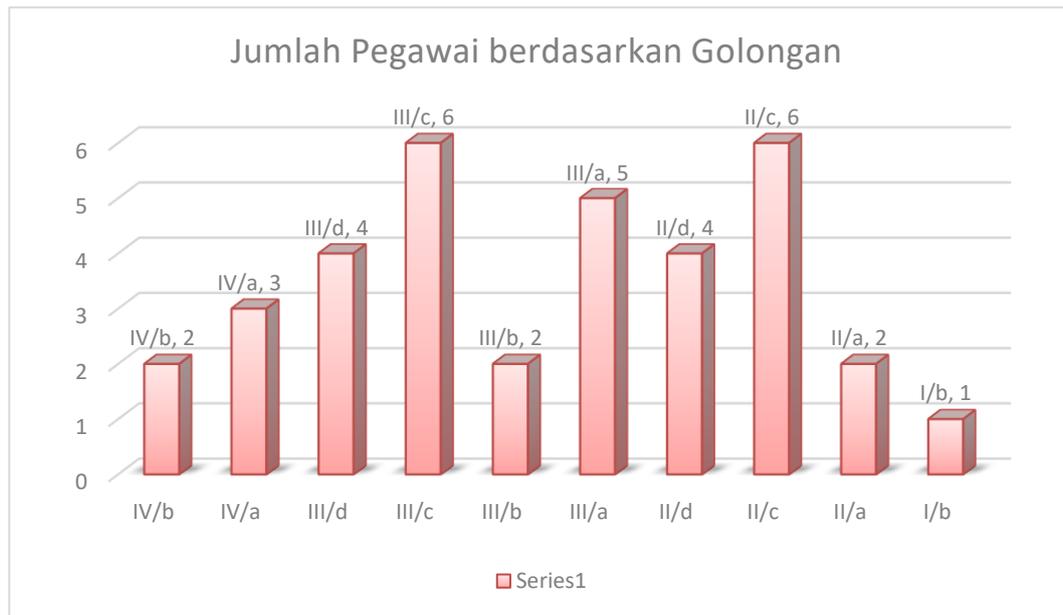
Sumber Data: Sub Bag. Umum & Kepegawaian Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) berdasarkan jenis kelamin:



Sumber Data: Sub Bag. Umum & Kepegawaian Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) berdasarkan golongan:



Sumber Data: Sub Bag. Umum & Kepegawaian Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kab. Bone

C. Isu Strategis

Isu strategis merupakan sebuah kondisi/perkembangan/peristiwa/trend yang berkenaan dengan lingkungan organisasi dan berdampak terhadap kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan serta strategi-strategi organisasi.

Dalam upaya meningkatkan fungsi dan kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bone, maka diperlukan penentuan isu-isu strategis yang diharapkan menjadi landasan bagi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bone dalam menyusun kebijakan.

Isu-isu strategis Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bone yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Dibutuhkan kajian tentang bagaimana meningkatkan pemahaman masyarakat tentang penanggulangan bencana kebakaran dan non kebakaran.
2. Pemberdayaan masyarakat melalui pembentukan relawan kebakaran.
3. Layanan pendataan, inspeksi dan investigasi pasca kebakaran.

D. Aspek Strategis Organisasi

Aspek strategis pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bone adalah sebagai berikut:

1. Pada tahun 2021 telah dibentuk Relawan Pemadam Kebakaran Kecamatan sebanyak 21 orang di Kecamatan Tanete Riattang, Tanete Riattang Barat, dan Tanete Riattang Timur yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Nomor 14 Tahun 2021. Relawan Pemadam Kebakaran Kecamatan mempunyai tugas melakukan koordinasi dan menyampaikan informasi tentang peristiwa kebakaran, baik yang sedang maupun yang telah terjadi, membantu dalam upaya melakukan pemadaman awal pada saat kejadian kebakaran di kecamatannya, membantu dalam melaksanakan penyuluhan pencegahan dan penanganan kebakaran, dan membantu membuka akses jalan untuk armada pemadam pada saat kejadian kebakaran.
2. Adanya rekrutmen Calon Pegawai Negeri Sipil sebanyak 5 (lima) orang yaitu pengelola program dan laporan sebanyak 2 orang, teknisi pemeliharaan peralatan dan mesin 1 orang, dan teknisi pemeliharaan sarana prasarana sebanyak 2 orang.
3. Jumlah satgas pemadam kebakaran bertambah menjadi 300 orang pada tahun 2021.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bone dalam menyelenggarakan urusan di bidang ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat khususnya sub urusan kebakaran, maka ditetapkan Tujuan jangka menengah yang akan dicapai atau dihasilkan dalam waktu 5 (lima) tahun adalah meningkatkan pelayanan publik dalam bidang penanggulangan kebakaran dan non kebakaran yang cepat dan berkualitas.

Sasaran jangka menengah Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bone adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya cakupan pelayanan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran.
2. Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan.

**Tabel 2.1 Matriks Tujuan dan Sasaran Renstra 2018-2023
(Sebelum Perubahan)**

Tujuan/Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Pada Tahun ke-	
		2019	2020
Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah			
Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Predikat Evaluasi SAKIP dan APIP	B	B
Meningkatkan pelayanan publik dalam bidang penanggulangan kebakaran yang cepat dan berkualitas			

Meningkatnya cakupan pelayanan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran	- Cakupan pelayanan Bencana Kebakaran (WMK)	5	5
	- Tingkat waktu tanggap (respon time rate) Daerah Layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (Menit)	15	15
	- Jumlah kecamatan yang dilengkapi unit pemadam kebakaran siaga	5	7

Sumber Data: Rencana Strategis Tahun 2018-2023 Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Sebelum Perubahan)

Tabel 2.2 Matriks Tujuan dan Sasaran Renstra 2018-2023 (Setelah Perubahan)

Tujuan/Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Pada Tahun ke-		
		2021	2022	2023
Meningkatkan pelayanan publik dalam bidang penanggulangan kebakaran dan non kebakaran yang cepat dan berkualitas	Persentase penyelamatan korban bencana kebakaran dan non kebakaran yang tertangani (%)	100%	100%	100%
Meningkatnya cakupan pelayanan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	86%	88%	90%
Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP	B	BB	A

Sumber Data: Perubahan Rencana Strategis Tahun 2018-2023 Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan

B. Strategi dan Arah Kebijakan

1. Strategi

Strategi adalah suatu rencana untuk mencapai tujuan tertentu yang disusun sedemikian rupa oleh suatu organisasi sesuai dengan misi yang hendak diraihinya sekaligus untuk melaksanakan mandat/tugas-tugas yang diembannya dengan mempertimbangkan pengaruh faktor-faktor lingkungan eksternal maupun internal.

Adapun strategi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan kinerja pelayanan di lingkup Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan.
- b. Peningkatan jumlah dan kualitas armada serta kapasitas aparat pemadam kebakaran.

2. Arah Kebijakan

Arah kebijakan merupakan pedoman untuk mengarahkan rumusan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan. Serangkaian strategi yang telah ditetapkan, selanjutnya diformulasikan dalam bentuk arah kebijakan perangkat daerah yang merupakan kerangka pikir atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan kinerja pelayanan atau isu-isu strategis daerah/ perangkat daerah. Sebagai penjabaran strategis, arah kebijakan ini akan dilaksanakan secara bertahap selama lima tahun ke depan untuk mencapai tujuan dan sasaran perangkat daerah yang telah ditetapkan. Arah Kebijakan yang dimaksud berkaitan dengan ruang lingkup pelaksanaan program dan kegiatan, serta penetapan dan penggunaan sumber daya yang ada pada perangkat daerah adalah sebagai berikut :

- a. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia serta sarana dan prasarana penunjang
- b. Peningkatan jumlah pengadaan sarana dan prasarana pencegahan bahaya kebakaran.
- c. Penyediaan sarana dan prasarana aparatur yang memadai
- d. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan aparat pemadam kebakaran.

Gambar 2.1 Tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan



Sumber Data: Perubahan Rencana Strategis Tahun 2018-2023 Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan

C. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bone ditetapkan melalui Peraturan Bupati Bone Nomor 101 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan

Bupati Bone Nomor 87 Tahun 2018 Tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Bone.

Tabel 2.3 Indikator Kinerja Utama Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bone Sebelum Perubahan Renstra 2018-2023

Tujuan/Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Tahun	
		2019	2020
Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Predikat Evaluasi SAKIP dan APIP	B	B
Meningkatnya cakupan pelayanan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran	- Cakupan pelayanan Bencana Kebakaran (WMK)	5	5
	- Tingkat waktu tanggap (respon time rate) Daerah Layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (Menit)	15	15
	- Jumlah kecamatan yang dilengkapi unit pemadam kebakaran siaga	5	7

Sumber Data: Rencana Strategis Tahun 2018-2023 Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Sebelum Perubahan)

Tabel 2.4 Indikator Kinerja Utama Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bone Tahun 2021-2023

Tujuan/Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Tahun		
		2021	2022	2023
Meningkatnya cakupan pelayanan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	86%	88%	90%
Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP	B	BB	A

Sumber Data: Perubahan Rencana Strategis Tahun 2018-2023 Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan

D. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Perjanjian kinerja disepakati bersama antara penerima dan pemberi amanah dan merupakan ikhtisar Rencana Kinerja Tahunan yang telah disesuaikan dengan ketersediaan anggaran.

Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bone Tahun 2021

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran
Meningkatnya cakupan pelayanan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	86%	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 4.873.424.578
Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP	B	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	Rp 4.324.470.000
Jumlah				Rp 9.197.894.578

Sumber Data: Perubahan Rencana Strategis Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bone Tahun 2018-2023

Untuk melihat Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Silahkan Pindai QR Kode di samping



SCAN ME

E. Standar Penilaian Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Standar penilaian kinerja terhadap laporan kinerja perangkat daerah merupakan tolok ukur keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program, kegiatan dan sub kegiatan.

Agar dapat dilakukan analisis terhadap hasil kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bone maka telah ditetapkan standar pencapaian sebagai parameter keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program, kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2.4 Standar Penilaian Kinerja

Nilai %	Pencapaian
110 ke atas	Sangat tercapai/ Sangat berhasil
$90 \leq x < 110$	Tercapai/ Berhasil
$60 \leq x < 90$	Cukup Tercapai/ Cukup Berhasil
$x < 60$	Tidak Tercapai/Tidak Berhasil

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase capaian target indikator kinerja adalah:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \text{Realisasi/Target} \times 100\%$$



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan menunjukkan setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan.

Pengukuran kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja setiap indikator tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja dengan realisasinya. Capaian indikator kinerja tujuan/sasaran atas perjanjian kinerja di atas mengacu pada tujuan/sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan meliputi:

Tujuan :

Meningkatkan pelayanan publik dalam bidang penanggulangan kebakaran dan non kebakaran yang cepat dan berkualitas dengan indikator:

Persentase penyelamatan korban bencana kebakaran dan non kebakaran yang tertangani

Sasaran 1.1:

Meningkatnya cakupan pelayanan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran dengan indikator:

Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran

Sasaran 1.2:

Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dengan indikator:

Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP

Untuk setiap pernyataan kinerja tujuan/sasaran strategis tersebut di atas dilakukan analisis capaian kinerja tahun 2021 sebagai berikut:

1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Capaian kinerja tahun anggaran 2021 merupakan hasil pengukuran capaian kinerja sasaran yang diperjanjikan dalam

Perjanjian Kinerja dengan membandingkan target kinerja dan realisasinya pada tahun 2021 sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Keterangan
Meningkatnya cakupan pelayanan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	86%	84,62%	98,40%	Belum Mencapai Target
Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP	B	B	100%	Mencapai Target
Rata-rata				99,20%	

Sumber Data: Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kab. Bone, Inspektur Kabupaten Bone

Berdasarkan data di atas, rata-rata capaian kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bone Tahun 2021 sebesar 99,20% dan termasuk ke dalam kategori **berhasil**.

Untuk sasaran **meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan** dengan indikator predikat evaluasi SAKIP oleh APIP masih menggunakan nilai taksiran berdasarkan penilaian mandiri .

2. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2018-2023

Tahun 2021 merupakan tahun ketiga pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan 2018 – 2023. Akan tetapi pada tahun 2021 telah

dilakukan perubahan Rencana Strategis Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan 2018 – 2023 yang mengakibatkan berubahnya indikator sasaran **meningkatnya cakupan pelayanan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran.**

Adapun realisasi dan capaian kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan apabila disandingkan dengan tahun sebelumnya, diperoleh matriks sebagai berikut:

Tabel 3.2 Realisasi Kinerja Tahun 2018-2020

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Data Awal 2018	Realisasi Kinerja		Capaian Kinerja	
			2019	2020	2019	2020
Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Predikat Evaluasi SAKIP dan APIP	C	CC	B	90,75%	100%
Meningkatnya cakupan pelayanan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran	Cakupan pelayanan Bencana Kebakaran (WMK)	5	4	4	80%	80%
	Tingkat waktu tanggap (respon time rate) Daerah Layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (Menit)	15	16	16	86%	86%
	Jumlah kecamatan yang dilengkapi unit pemadam kebakaran siaga (Kecamatan)	5	5	5	100%	100%

Sumber Data: Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bone, Inspektorat Kabupaten Bone

Tabel 3.3 Realisasi Kinerja Tahun 2021-2023

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Data Awal 2018	Realisasi Kinerja			Capaian Kinerja		
			2021	2022	2023	2021	2022	2023
Meningkatnya cakupan pelayanan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran		84,62	-	-	98.40%	-	-
Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP		B	-	-	100%	-	-

Sumber Data: Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bone, Inspektorat Kabupaten Bone

Berdasarkan data di atas, dapat dijelaskan bahwa realisasi dan capaian kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bone mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dengan penjelasan sebagai berikut:

Sasaran 1.1: Meningkatnya cakupan pelayanan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran

Indikator: Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran

Untuk indikator kinerja persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran dari tabel di atas menunjukkan bahwa realisasi kinerja indikator ini sebesar 84.62% dengan capaian kinerja sebesar 98.40%. Walaupun indikator sasaran ini belum mencapai target kinerja yang telah ditetapkan, tetapi capaian kinerja indikator ini sudah termasuk dalam kategori **berhasil**.

Sasaran 1.2: Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan.

Indikator : Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP

Untuk indikator Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP dari tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan hasil penilaian secara mandiri dengan mengacu kepada hasil penilaian tahun 2020 diperoleh realisasi dengan predikat B sesuai target yang telah ditetapkan pada Perubahan Rencana Strategis Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tahun 2018-2023 dengan capaian kinerja 100%.

3. Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja tujuan/sasaran adalah dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2021 dengan target jangka menengah sebagaimana tercantum pada Rencana Strategis Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bone Tahun 2018 – 2023 seperti dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019-2020 dengan target Jangka Menengah Renstra 2018 -2023

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah	Realisasi Kinerja	
			2019	2020
Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Predikat Evaluasi SAKIP dan APIP	A	CC	B
Meningkatnya cakupan pelayanan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran	Cakupan pelayanan Bencana Kebakaran (WMK)	27	4	4
	Tingkat waktu tanggap (respon time rate) Daerah	15	15	15

	Layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (Menit)			
	Jumlah kecamatan yang dilengkapi unit pemadam kebakaran siaga (Kecamatan)	13	5	5

Sumber Data: Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bone, Inspektorat Kabupaten Bone

Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan target Jangka Menengah Renstra 2018 -2023

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah	Realisasi Kinerja		
			2021	2022	2023
Meningkatnya cakupan pelayanan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	90%	84.62%		
Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP	A	B		

Sumber Data: Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bone

Berdasarkan tabel 3.5 di atas dapat dijelaskan bahwa untuk sasaran meningkatnya cakupan pelayanan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran dengan indikator Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran, selisih antara target jangka menengah dengan realisasi tahun

2021 adalah sebesar 5,38% yang berarti bahwa untuk mencapai target jangka menengah pada tahun 2023 dibutuhkan peningkatan realisasi sebesar 2,69% per tahunnya.

Kemudian untuk sasaran meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dengan indikator Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP dimana target jangka menengah adalah predikat A dan berdasarkan penilaian mandiri pada tahun 2021 diperoleh predikat B, maka Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan optimis bisa mencapai target jangka menengah ini pada tahun 2023 dengan adanya perbaikan dan pembenahan pada SAKIP dari tahun ke tahun.

4. Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/Standar Nasional Lainnya

Analisis berikutnya dalam mengukur capaian kinerja tujuan/sasaran strategis adalah dengan membandingkan realisasi kinerja indikator tujuan/sasaran strategis Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bone dengan target dan realisasi standar pelayanan minimal/standar nasional sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.6 Realisasi Kinerja dan Standar Pelayanan Minimal/Standar Nasional Lainnya

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja 2021	Standar Nasional	
				Target 2021	Realisasi 2021
1	Meningkatnya cakupan pelayanan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	100%	100%	100%

Sumber Data: Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bone

Berdasarkan tabel 3.6 di atas, dijelaskan bahwa target dan realisasi standar nasional yang digunakan adalah target dan realisasi Standar Pelayanan Minimal berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Standar

Pelayanan Minimal dengan indikator kinerja Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran dengan realisasi 100%.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Untuk menganali keberhasilan atau kegagalan indikator kinerja dalam rangka pencapaian tujuan/sasaran strategis kita lihat tabel ikhtisar pencapaian capaian kinerja sebagai berikut:

Tabel 3.7 Analisis Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	Rata-rata Capaian	Predikat			
				>110	90= \leq s/d<110	60= \leq s/d<90	<60
				Sangat Berhasil	Berhasil	Cukup Berhasil	Tidak Berhasil
Meningkatnya cakupan pelayanan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	98.40%		√			
Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP	100%		√			

Sumber Data: Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bone

Berdasarkan data pada tabel 3.6 di atas, dapat disimpulkan bahwa secara umum realisasi capaian indikator tujuan/sasaran strategis Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan tahun 2021 dalam kategori **Berhasil**.

Analisa penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja sasaran strategis dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran 1.1 : Meningkatkan cakupan pelayanan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran

Dari tabel 3.7 di atas, terlihat bahwa pencapaian sasaran meningkatnya cakupan pelayanan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran dengan indikator persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran menunjukkan predikat **berhasil** yang mempunyai nilai capaian rata-rata 98.40%.

Beberapa hal yang menjadi penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

- Indikator: Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran

Definisi: **Berhasil** dengan persentase capaian kinerja sebesar 98,40%.

Pada tabel ikhtisar capaian kinerja terlihat bahwa, capaian indikator Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran dalam kategori **berhasil**, yaitu tercapai **98.40%** dengan realisasi sebesar 84.62% dari target 86%, hal ini karena:

1. Telah adanya pos pemadam kebakaran di beberapa kecamatan. Sampai akhir tahun 2021 telah ada pos pemadam kebakaran di Kecamatan Ulaweng, Kecamatan Lappariaja, Kecamatan Tellu Siattinge, Kecamatan Tonra, dan Kecamatan Kahu.



Untuk melihat foto-foto Pos Pemadam Kebakaran silakan pindai QR Code di samping

2. Jumlah personil petugas pemadam kebakaran sebanyak 300 orang pada tahun 2021 dan sebanyak 45 orang telah memenuhi standar kualifikasi aparatur pemadam kebakaran.

Untuk data satgas pemadam kebakaran tahun 2021 silakan pindai QR Code di samping

scan me



Pencapaian di atas **belum mencapai target** disebabkan masih terdapat hambatan dalam pencapaiannya, yaitu antara lain:

1. Jumlah pos pemadam kebakaran belum ada di setiap kecamatan untuk meningkatkan response time (waktu tanggap).
2. Keterampilan dan pengetahuan sebagian besar personil pemadam kebakaran belum memenuhi Standar Kualifikasi Pemadam sebagaimana dimaksud Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2009 tentang Standar Kualifikasi Aparatur Pemadam Kebakaran.
3. Jumlah armada mobil pemadam kebakaran yang belum memadai jika dibandingkan dengan luas wilayah Kabupaten Bone.

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan untuk meningkatkan Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran antara lain:

1. Mengoptimalkan penempatan pos pemadam yang ada.
2. Mengembangkan keterampilan personil pemadam kebakaran di bidang penyelamatan dengan system dari personil yang sudah pernah mengikuti diklat aparatur pemadam kebakaran kepada personil lain yang pengetahuan dan keterampilannya masih kurang.
3. Mengupayakan penambahan mobil pemadam kebakaran setiap tahun.

Sasaran 1.2 : Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan

Dari tabel 3.7 di atas, terlihat bahwa pencapaian sasaran meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dengan indikator Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP menunjukkan predikat **berhasil** yang mempunyai nilai capaian rata-rata 100% berdasarkan hasil penilaian mandiri dengan mengacu kepada hasil evaluasi SAKIP tahun 2020.

Beberapa hal yang menjadi penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

- Indikator: Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP

Definisi: **Berhasil** dengan persentase capaian kinerja sebesar 100%.

Pada tabel ikhtisar capaian kinerja terlihat bahwa, capaian indikator Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP dalam kategori **berhasil**, yaitu tercapai **100%** dengan realisasi predikat B dari target predikat B, hal ini karena:

1. Telah dilakukan perubahan Rencana Strategis (Renstra) 2018-2023 Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan pada tahun 2021.

Untuk melihat dokumen Perubahan Rencana Strategis Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan silakan pindai QR Code di samping



2. Jumlah Sumber Daya Manusia yang dimiliki Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan cukup memadai.

Pencapaian di atas telah mencapai target, namun masih terdapat hambatan dalam pencapaiannya, yaitu antara lain:

1. Kualitas Sumber Daya Manusia yang masih harus ditingkatkan.
2. Sarana dan prasarana penunjang yang dibutuhkan dalam peningkatan kinerja masih harus ditingkatkan kuantitasnya.

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan untuk meningkatkan Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP antara lain:

1. Melakukan perbaikan manajemen kinerja dalam lingkup Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan.

6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya adalah nilai potensi yang dimiliki Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dalam mencapai tujuan/sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis. Sumber daya yang dimiliki Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan adalah sumber daya manusia, sarana prasarana kantor dan anggaran dalam Dokumen Pelaksanaan anggaran 2021 untuk melaksanakan program,

kegiatan dan sub kegiatan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi.

Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat/sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Berikut tabel untuk menganalisis efisiensi sumber daya Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dalam pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan:

Tabel 3.8 Analisis Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisiensi Sumber Daya %
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	
a	b	c	d	e (d/c x100%)	f	g	h (g/f x 100%)	i (e-h)
Meningkatnya cakupan pelayanan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	86%	84.62%	98.40%	4.324.470.000	4.289.083.500	99.18%	(0.78)
Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP	B	B	100%	4.873.424.578	4.691.986.739	96.28%	3.72

Sumber Data: Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bone

Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) yaitu perbandingan antara kinerja dengan anggaran, maka dapat dilihat bahwa pada pelaksanaan kegiatan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan terdapat efisiensi anggaran dan efektivitas penggunaan dana berdasarkan kinerja yaitu:

1. Sasaran meningkatnya cakupan pelayanan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran dengan indikator Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran dengan capaian realisasi kinerja sebesar 98,40% dan capaian

realisasi anggaran sebesar 99,18% menunjukkan bahwa terjadi inefisiensi anggaran sebesar (0,78%).

2. Sasaran meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dengan Indikator Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP dengan capaian kinerja 100% dan capaian anggaran sebesar 96.28% menunjukkan bahwa terjadi efisiensi anggaran sebesar 3.72 % dan efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 3.72%.

7. Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Analisis terhadap program/kegiatan/Sub Kegiatan yang dilaksanakan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan sebagai berikut:

Tabel 3.9 Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan /Kegagalan Pencapaian Kinerja

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
Meningkatnya cakupan pelayanan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	98.40%						
			Program Pencegahan Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	100%	100%	100%	
			Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Pelaksanaan Kegiatan Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, Dan Penanganan Bahan Berbahaya Dan Beracun Kebakaran Dalam Daerah Kabupaten/ Kota	100%	100%	100%	
			Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran	Tersedianya aparatur selama 24	300 Orang	300 Orang	100%	

			dalam Daerah Kabupaten/Kota	(jam) yang dilaksanakan secara bergantian (shift) di kantor kecamatan			
			Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran	Persentase Realisasi Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran	100%	100%	100%
			Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran melalui Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat	Jumlah Kegiatan Sosialisasi dan Penyuluhan Pencegahan Bahaya Kebakaran	12 Keg.	12 Keg.	100%
Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP	100%					
			Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	% Rata-rata Capaian Kinerja Indikator Program Teknis Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	100%	99.28%	99.28%
			Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Penyusunan Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100%	100%	100%
			Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Kinerja dan Penganggaran Perangkat Daerah yang tersusun	7 Dok.	7 Dok.	100%
			Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang tersusun	1 Dok.	1 Dok.	100%
			Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Penyusunan Dokumen Pelaporan	100%	100%	100%

				Keuangan Periodik Perangkat Daerah secara Tepat Waktu				
			Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Realisasi Pembayaran Gaji dan Tunjangan, Tambahan Penghasilan, dan Iuran Jaminan/Asuransi per bulan bagi ASN Perangkat Daerah	12 Bln	12 Bln	100%	
			Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah	100%	100%	100%	
			Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Penyediaan Peralatan Rumah Tangga Perkantoran sesuai rencana kebutuhan per bulan	12 Paket	12 Paket	100%	
			Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Penyediaan Peralatan Rumah Tangga Perkantoran sesuai rencana kebutuhan per bulan	12 Paket	12 Paket	100%	
			Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Penyediaan Bahan Logistik Makanan dan Minuman bagi Pegawai sesuai rencana kebutuhan per bulan	12 Paket	12 Paket	100%	
			Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan penunjang administrasi perkantoran sesuai rencana kebutuhan per bulan	12 Paket	12 Paket	100%	
			Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-	Jumlah Paket Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan	12 Paket	12 Paket	100%	

		undangan	Perundang-undangan sesuai rencana kebutuhan per bulan			
		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi yang diikuti oleh Aparat Perangkat Daerah	60 Keg.	60 Keg.	100%
		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Perangkat Daerah	100%	100%	100%
		Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional Lapangan sesuai rencana kebutuhan	1 Unit	1 Unit	100%
		Pengadaan Mebel	Jumlah Pengadaan Meubeleor Kantor sesuai rencana kebutuhan	18 Buah	18 Buah	100%
		Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Gedung Kantor sesuai rencana kebutuhan	20 Unit	20 Unit	100%
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemenuhan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100%	95,65%	95,65%
		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah rekening Air, Telepon dan Listrik yang terbayar	48 Rek.	48 Rek.	100%
		Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah pengisian tabung alat pemadam kebakaran ringan/APAR	55 Tabung	50 Tabung	90,91%
		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Jasa Tenaga Pelayanan Umum yang dibayarkan perbulan untuk	12 Org/bln	12 Org/bln	100%

				menunjang pelaksanaan administrasi perkantoran				
			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Perangkat Daerah dalam kondisi baik	100%	100%	100%	
			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional yang dipelihara dan terbayar Pajaknya secara rutin/berkala per tahun	15 Unit	15 Unit	100%	
			Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan Gedung Kantor yang dipelihara secara rutin/berkala sesuai rencana kebutuhan per triwulan	20 Unit	20 Unit	100%	
			Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Paket Pekerjaan Perbaikan/Pemeliharaan Gedung Kantor sesuai rencana kebutuhan	5 Paket	5 Paket	100%	

Sumber Data: Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bone

Berdasarkan tabel 3.9 di atas tentang analisa program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja, disampaikan hal sebagai berikut:

Sasaran 1.1: Meningkatnya cakupan pelayanan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran

Indikator: Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran dengan target 86% telah **berhasil** tercapai sebesar 84.62% atau capaian kinerja sebesar 98.40%. Indikator ini dapat terlaksana melalui Program:

- Program Pencegahan Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran

Sasaran 1.2: Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan

Indikator: Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP dengan target predikat B telah **berhasil** tercapai dengan predikat B atau capaian kinerja sebesar 100%. Indikator ini dapat terlaksana melalui Program:

- Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota

Untuk melihat data kebakaran tahun 2021 silakan pindai QR Code di samping



B. Upaya Perbaikan Berikutnya

Berdasarkan hasil evaluasi program kegiatan yang dilaksanakan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan pada tahun 2021 dengan melalui 7 analisa capaian kinerja sebagaimana tersebut diatas, ada beberapa upaya perbaikan yang harus dilakukan untuk pencapai kinerja tahun berikutnya, yaitu:

Sasaran 1.1: Meningkatnya cakupan pelayanan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran

1. Mengupayakan penambahan pos pemadam kebakaran setiap tahun di wilayah kecamatan.
2. Melaksanakan belanja sarana dan prasarana pemadam kebakaran setiap tahunnya
3. Meningkatkan peran aktif masyarakat dalam upaya pecegahan dan penanggulangan kebakaran melalui sosialisasi dan pembentukan relawan kebakaran.

Sasaran 1.2: Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan

1. Melakukan tindak lanjut atas hasil evaluasi oleh APIP untuk perbaikan dan pembenahan Sistem Akuntabilitas Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan.
2. Melakukan perbaikan manajemen kinerja dalam lingkup Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan.

C. Realisasi Anggaran

Pagu anggaran belanja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bone Tahun 2021 setelah perubahan sebesar Rp. 9.197.894.578 (Sembilan Milyar Seratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Lima Ratus Tujuh Puluh Delapan Rupiah) sebagaimana tabel sebagai berikut:

Tabel 3.10 Realisasi Anggaran

Uraian	Jumlah (Rp)		%
	Anggaran	Realisasi	
Meningkatnya cakupan pelayanan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran	4.324.470.000	4.289.083.500	99.18%
Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran	4.324.470.000	4.289.083.500	99.18%
Meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	4.873.424.578	4.691.986.739	96.28%
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	4.873.424.578	4.691.986.739	96.28%
Total	9.197.894.578	8.981.070.239	97.64%

Sumber Data: Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bone

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan Umum

Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut di atas maka dapat diperoleh simpulan umum sebagai berikut:

1. Untuk sasaran meningkatnya cakupan pelayanan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran dengan indikator Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran realisasi kinerja sebesar 84,62% dari target kinerja sebesar 86% sehingga diperoleh capaian kinerja sebesar 98.40%.
2. Untuk sasaran meningkatnya akuntabilitas kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dengan indikator Predikat evaluasi SAKIP oleh APIP, berdasarkan hasil penilaian mandiri diperoleh predikat B dan telah memenuhi target sehingga diperoleh capaian kinerja sebesar 100%.

B. Kendala Pelaksanaan dan Upaya Mengatasi

Permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan guna mencapai kinerja yang telah ditargetkan:

1. Jumlah pos pemadam kebakaran belum ada di setiap kecamatan untuk meningkatkan response time (waktu tanggap).
2. Keterampilan dan pengetahuan sebagian besar personil pemadam kebakaran belum memenuhi Standar Kualifikasi Pemadam sebagaimana dimaksud Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2009 tentang Standar Kualifikasi Aparatur Pemadam Kebakaran.
3. Jumlah armada mobil pemadam kebakaran yang belum memadai jika dibandingkan dengan luas wilayah Kabupaten Bone.

Upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan penempatan pos pemadam yang ada.

2. Mengembangkan keterampilan personil pemadam kebakaran di bidang penyelamatan dengan system dari personil yang sudah pernah mengikuti diklat aparaturnya pemadam kebakaran kepada personil lain yang pengetahuannya dan keterampilannya masih kurang.
3. Mengupayakan penambahan mobil pemadam kebakaran setiap tahun.
4. Meningkatkan peran aktif masyarakat dalam upaya pencegahan dan penanggulangan kebakaran melalui sosialisasi dan pembentukan relawan kebakaran.



Lampiran :

- 1). Matriks Renstra



- 2). Cascading Kinerja



- 3). Perjanjian Kinerja



- 4). Ringkasan Pengukuran Kinerja

